



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan membahas metode penelitian mengenai objek penelitian yang berisi gambaran singkat mengenai sesuatu yang diteliti. Selanjutnya, penulis menjelaskan desain penelitian yang berisi tentang cara dan pendekatan penelitian yang akan digunakan. Kemudian penulis juga akan menguraikan variabel penelitian yaitu variabel dependen, variabel independen, dan variabel intervening.

Sedangkan bab berikutnya yang akan dibahas mengenai teknik pengumpulan data merupakan penjabaran usaha bagaimana peneliti mengumpulkan data. Selanjutnya, teknik pengambilan sampel merupakan penjelasan mengenai teknik memilih anggota populasi menjadi anggota sampel. Kemudian teknik analisis data berisi metode analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian.

#### A. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah usahawan dengan omzet pendapatan dibawah Rp. 4.800.000.000, dengan subjek penelitian Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan yang berlokasi di daerah Kecamatan Koja, Jakarta Utara. Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada para Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan tersebut melalui kertas kuesioner secara langsung.



## B. Desain Penelitian

Menurut perspektif Cooper, Donald R. dan Schindler, Pamela S. (2017: 148–152)

penelitian ini dapat dijelaskan dengan perspektif sebagai berikut :

### 1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam studi formal karena penelitian ini dimulai dengan hipotesis yang bertujuan untuk menguji hipotesis serta menjawab batasan masalah dengan menggunakan prosedur yang tepat dan spesifikasi sumber data.

### 2. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan peneliti adalah metode survei, yaitu studi komunikasi dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner. Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan tertulis yang disusun secara terstruktur kepada responden untuk dijawab.

### 3. Kontrol Penelitian terhadap Variabel

Penelitian ini tergolong penelitian *ex-post facto* karena peneliti tidak memiliki kontrol terhadap variabel-variabel penelitian. Peneliti hanya bisa melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi.

### 4. Tujuan Studi

Penelitian ini termasuk dalam studi klausal-prediktif. Penelitian ini berusaha untuk memprediksi pengaruh dari satu variabel dengan memanipulasi variabel lainnya, tetapi dengan tetap menjaga semua variabel agar tetap konstan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Hak Cipta milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)  
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 5. Dimensi Waktu

Ⓒ Berdasarkan dimensi waktunya, penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian dimensi waktu lintas bagian (*cross-sectional*) karena penelitian ini hanya mewakili satu periode waktu tertentu.

## 6. Cakupan Topik

Penelitian ini dikategorikan dalam studi statistik, dimana dalam penelitian ini penulis berupaya untuk memperoleh karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel.

## 7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan dimana dilakukan di lingkungan aktual dan sumber data diperoleh langsung dari para Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan yang memiliki usaha berlokasi di daerah Kecamatan Koja, Jakarta Utara dengan melakukan komunikasi berdasarkan kondisi dan situasi yang sebenarnya.

## 8. Kesadaran Persepsi Partisipan

Berdasarkan kesadaran persepsi partisipan, penelitian ini merupakan penelitian rutinitas aktual karena data yang digunakan sesuai dengan kenyataan dan partisipan tidak merasakan adanya penyimpangan dalam rutinitas kesehariannya. Oleh karena itu, para partisipan tidak perlu merubah kebiasaannya untuk mempengaruhi kesimpulan penelitian. Persepsi peserta berfungsi sebagai penguat untuk mengklasifikasi studi berdasarkan jenisnya, memeriksa kekuatan dan kelemahan validasi, dan dipersiapkan untuk memenuhi syarat hasil yang sesuai.



### C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat tiga macam variabel yang digunakan yaitu :

#### 1. Variabel Independen

Dalam Bahasa Indonesia variable independent sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### a. Pengetahuan Perpajakan

**Tabel 3.1**

**Indikator Pengetahuan Perpajakan**

Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan
Pengetahuan Perpajakan (X1)	1. Mengetahui kewajiban Wajib Pajak	a. Mendaftarkan diri untuk memperoleh NPWP	(1) Apa kriteria wajib pajak yang harus mendaftarkan diri untuk memiliki NPWP?  (2) Dimana calon Wajib Pajak Orang Pribadi harus mendaftarkan diri untuk mendapatkan NPWP?
		b. Menyelenggarakan pembukuan atau	(3) Hal apa yang harus dilakukan oleh Wajib

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengantarkannya menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

pencatatan	Pajak Orang Pribadi yang melakukan kegiatan usaha atau pekerjaan bebas?
c. Kewajiban membayar pajak yang terutang	(4) Berapa tarif pajak yang digunakan untuk menghitung pajak terutang Wajib Pajak Orang Pribadi yang memiliki omzet kurang dari/sama dengan Rp 4,8M?  (5) Apa yang digunakan sebagai dasar perhitungan pajak untuk menghitung besarnya pajak terutang?  (6) Kapan batas waktu pembayaran pajak (PPh Pasal 4 ayat 2 yang dibayar sendiri) oleh Wajib Pajak Orang Pribadi? (pajak yang anda bayarkan setiap bulannya)



<p><b>C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b></p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p>	<p>d. Kewajiban melapor pajak yang terutang</p>	<p>(7) Kapan batas waktu pelaporan SPT Tahunan oleh Wajib Pajak Orang Pribadi?</p> <p>(8) Jenis formulir apa yang digunakan Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan dalam pengisian SPT?</p> <p>(9) Berapa besar sanksi pajak yang dikenakan Wajib Pajak Orang Pribadi apabila Wajib Pajak terlambat melaporkan SPT Masa dan SPT Tahunan?</p> <p>(10) Pelaporan Pajak dapat dilakukan melalui media elektronik, apa nama sistem tersebut?</p>
<p>2. Mengetahui hak Wajib Pajak</p>	<p>e. Perpanjangan jangka waktu pelaporan SPT</p>	<p>(11) Sebagai Wajib Pajak Orang Pribadi, kita memiliki hak untuk melakukan perpanjangan</p>



<p><b>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b></p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p>			batas waktu penyampaian SPT Tahunan. Berapa bulan yang diizinkan menjadi batas maksimal untuk perpanjangan waktu penyampaian SPT tersebut?
		f. Hak melakukan pembetulan SPT	(12) Apabila terjadi kesalahan dalam mengisi SPT Tahunan, hak apakah yang boleh diajukan oleh wajib pajak bersangkutan?
		g. Hak mengajukan surat keberatan dan banding	(13) Jika wajib pajak tidak setuju dengan jumlah pajak yang ditetapkan oleh KPP, maka hak apakah yang boleh diajukan oleh wajib pajak bersangkutan?  (14) Apabila wajib pajak masih keberatan dengan pajak yang ditetapkan



<p><b>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b></p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Penutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.</p> <p>2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI KKG.</p>			<p>sesuai SK Keberatan yang diterbitkan oleh DJP, maka hak apakah yang boleh diajukan oleh wajib pajak bersangkutan?</p>
		<p>h. Hak mengajukan permohonan pengembalian</p>	<p>(15) Apabila terjadi kelebihan ketika membayar pajak, maka hak apakah yang boleh diajukan oleh wajib pajak bersangkutan?</p>

Sumber : Venti & Amelia Sandra (2021)

b. Sosialisasi Perpajakan

**Tabel 3.2**

**Indikator Sosialisasi Perpajakan**

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
<p>Sosialisasi Perpajakan (X2)</p>	<p>Sosialisasi Langsung</p>	<p>a. Sosialisasi Secara Tatap Muka</p>	<p>(1) Saya sering mengikuti seminar atau sosialisasi yang membahas tentang perpajakan.</p> <p>(2) Saya setuju bahwa sosialisasi pajak merupakan sarana penyampaian</p>





<p><b>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b></p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p>		<p>informasi mengenai perpajakan kepada Wajib Pajak</p> <p>(3) Saya setuju bahwa materi perpajakan yang dibawakan ketika sosialisasi secara langsung atau tatap muka dapat lebih mudah dipahami.</p> <p>(4) Saya setuju bahwa petugas pajak yang membawakan materi perpajakan disertai brosur ketika melakukan sosialisasi perpajakan dapat lebih berpotensi meningkatkan kepatuhan wajib pajak.</p>
	<p>b. Sosialisasi Perpajakan Menggunakan Spanduk / Baliho</p>	<p>(5) Saya setuju bahwa dengan adanya baliho atau spanduk yang berisi pesan singkat mengenai perpajakan di pinggir jalan atau di tempat strategis lainnya yang</p>



		<p>mudah dimengerti dan menarik mampu menyampaikan tujuannya dengan baik.</p>
<p><b>Sosialisasi Tidak Langsung</b></p>	<p>c. Sosialisasi perpajakan melalui media sosial</p>	<p>(6) Saya sering mengikuti seminar atau sosialisasi yang membahas tentang perpajakan di media sosial.</p> <p>(7) Saya setuju bahwa dengan adanya media sosial, dapat mempermudah wajib pajak untuk mencari tahu mengenai tata cara perpajakan.</p> <p>(8) Saya setuju bahwa dengan adanya sosialisasi perpajakan melalui media sosial, dapat mempermudah akses wajib pajak untuk dapat mengikuti sosialisasi dimana saja dan kapan saja.</p> <p>(9) Saya setuju bahwa penggunaan <i>platform video</i></p>

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI Kwik Kian Gie (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**Indikator Penerapan E-Filing**

**Variabel**  
Penerapan E-Filing (X<sub>3</sub>)

Dimensi	Indikator	Pernyataan
1. <i>Online</i> dan <i>Real time</i>	a. Penghitungan pajak terhutang lebih tepat dan otomatis	(1) Dengan adanya penerapan sistem <i>e-filing</i> , saya dapat mengisi rincian perhitungan pajak saya dengan lebih tepat dan terotomatisasi.
2. Mudah dan Efisien	b. Pelaporan SPT lebih cepat dan langsung	(2) Dengan adanya penerapan sistem <i>e-filing</i> , dapat mempermudah dan mempercepat proses pelaporan SPT.

*conferences* di media sosial seperti *google meet* dan *zoom* dikategorikan sebagai sosialisasi tidak langsung.

Sumber : Monica Dwi Cahyanti (2017)

c. Penerapan *e-filing*

Tabel 3.3

Indikator Penerapan *E-Filing*



<p><b>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b></p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p>	<p>c. Menghemat waktu dan biaya karena kemudahan akses dimana saja dan kapan saja</p>	<p>(3) Dengan adanya penerapan sistem <i>e-filing</i>, saya dapat melaporkan dan membayar pajak dimanapun dan kapanpun.</p>
	<p>d. Kelengkapan data saat pengisian SPT</p>	<p>(4) Dengan adanya penerapan sistem <i>e-filing</i>, saya tidak khawatir dengan kelengkapan data saat pengisian SPT.</p>
	<p>e. Kemudahan dalam pengisian SPT dengan adanya panduan yang jelas</p>	<p>(5) Dengan adanya penerapan sistem <i>e-filing</i>, saya dapat mengisi data SPT dengan benar dengan adanya panduan yang jelas.</p>
	<p>f. Ramah lingkungan dengan mengurangi penggunaan kertas</p>	<p>(6) Dengan adanya penerapan sistem <i>e-filing</i>, saya tidak perlu menggunakan kertas dalam jumlah banyak.</p>

Sumber: Dian Kusumadewi Indra (2018)



## 2. Variabel Dependen

Ⓒ Dalam Bahasa Indonesia variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen yang diteliti adalah kepatuhan wajib pajak.

**Tabel 3.4**  
**Indikator Kepatuhan Wajib Pajak**

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Kepatuhan Wajib Pajak	1. Kepatuhan Perpajakan Formal	a. Tepat waktu dalam mendaftarkan diri untuk memperoleh NPWP maupun untuk ditetapkan memperoleh NPPKP.	(1) Saya mengurus dan mendaftarkan diri untuk mendapatkan NPWP secara mandiri ke KPP tanpa adanya paksaan berupa pemberian surat dari KPP/DJP.
		b. Tepat waktu dalam menyetorkan / membayar pajak yang terutang.	(2) Saya selalu tepat waktu dalam menyetorkan pajak terutang bulanan (Masa) paling lambat tanggal 15 bulan berikutnya.  (3) Saya selalu tepat waktu dalam menyetorkan pajak

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Ⓒ Hak cipta dilindungi undang-undang. IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

		terutang tahunan paling lambat tanggal 31 Maret.
	c. Tepat waktu dalam melaporkan pajak yang sudah dibayar dan perhitungan perpajakannya.	(4) Saya mengetahui batas akhir dalam pelaporan pajak baik Pajak Masa maupun Pajak Tahunan. (5) Saya selalu tepat waktu dalam melaporkan SPT Masa (PPh Final 0,5%) setiap bulannya paling lambat tanggal 15 bulan berikutnya. (6) Saya selalu tepat waktu dalam melaporkan SPT Tahunan setiap tahunnya paling lambat tanggal 31 Maret.
2. Kepatuhan Perpajakan Material	a. Tepat dalam menghitung pajak terutang sesuai dengan peraturan perpajakan	(7) Saya selalu menghitung pajak terutang saya dengan benar dan sesuai dengan peraturan perpajakan.



**C Hak cipta milik IBI Kwik Kian Gie**  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI Kwik Kian Gie.

Institusi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI Kwik Kian Gie.

		b. Tepat dalam memperhitungkan pajak terutang sesuai dengan peraturan perpajakan	(8) Saya selalu memperhitungkan pajak terutang (pengisian SPT) sesuai dengan peraturan perpajakan.
--	--	--	--

Sumber : Stefanie & Amelia Sandra (2020); Venti & Amelia Sandra (2021)

### 3 Variabel Intervening

Variabel Intervening adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Variabel intervening dapat dikatakan sebagai variabel penyela/antara yang terletak di antara variabel independen dan dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi perubahan atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini Variabel intervening yang digunakan adalah kesadaran wajib pajak.

**Tabel 3.5**

### Indikator Kesadaran Wajib Pajak

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Kesadaran Wajib Pajak (Z)	1. Keadaan memahami mengenai perpajakan	a. Keadaan mengerti dan memahami arti pajak	(1) Saya paham dan sadar bahwa pajak ditetapkan berdasarkan Undang-Undang (UU) dan bersifat



			<p>memaksa.</p> <p>(2) Saya paham dan sadar bahwa saya harus mendaftarkan diri sebagai Wajib Pajak secara mandiri dan berdasarkan kemauan diri sendiri.</p>
<p><b>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b></p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang menyalin atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p>			<p>(3) Saya paham dan sadar bahwa salah satu fungsi dari pajak sebagai sarana sumber pendapatan untuk membiayai pengeluaran negara.</p> <p>(4) Saya paham dan sadar bahwa pajak berfungsi sebagai alat untuk melaksanakan dan mengatur kebijakan pemerintah serta menstabilkan kondisi dan keadaan perekonomian.</p>





<p><b>C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b></p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p>	<p>2. Keadaan sadar akan hak dan kewajiban perpajakan</p>	<p>c. Keadaan sadar akan kewajiban perpajakan</p>	<p>(5) Saya sadar dan mengetahui bahwa saya wajib mendaftarkan diri ke DJP untuk memperoleh NPWP.</p> <p>(6) Saya sadar dan mengetahui bahwa saya harus melaporkan SPT saya ke DJP.</p> <p>(7) Saya sadar dan mengetahui bahwa saya harus membayar pajak terutang saya kepada pihak DJP</p> <p>(8) Saya sadar dan mengetahui bahwa apabila Wajib Pajak tidak melaporkan pajaknya, maka akan dikenakan sanksi pajak berupa denda atau sanksi administratif kepada wajib pajak bersangkutan.</p>
--	---	---	--



	<p>d. Keadaan sadar akan hak perpajakan</p>	<p>(9) Saya sadar dan mengetahui bahwa saya memiliki hak untuk memperpanjang jangka waktu pelaporan SPT.</p> <p>(10) Saya sadar dan mengetahui bahwa saya memiliki hak untuk melakukan pembetulan SPT apabila saya salah dalam mengisi SPT saya.</p> <p>(11) Saya sadar dan mengetahui bahwa saya memiliki hak untuk mengajukan keberatan dan banding kepada pihak DJP jika merasa keberatan akan pajak yang dikenakan.</p> <p>(12) Saya sadar dan mengetahui bahwa saya memiliki hak untuk mengajukan permohonan</p>
--	---	---

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1.			pengembalian lebih bayar saat pembayaran pajak.
----	--	--	---

Sumber : Stefanie & Amelia Sandra (2020); Venti & Amelia Sandra (2021)

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan yang dilakukan dengan cara membagikan kuesioner dalam bentuk kertas secara langsung kepada Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan di toko-toko sekitar daerah Koja, Jakarta Utara. Selama periode Februari 2023.

#### E. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel (*sample*) adalah sebagian dari populasi. Sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Dengan kata lain, beberapa, namun tidak semua, elemen populasi membentuk sampel (Sekaran et al., 2017:54). Sampel ditentukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan masalah, tujuan, hipotesis, dan instrumen penelitian, disamping pertimbangan waktu, tenaga, dan pembiayaan.

Untuk menentukan jumlah sampel maka dalam penelitian ini menggunakan metode *Non-Probability Sampling* yaitu sampel yang dipilih berdasarkan penilaian peneliti, bahwa dia (responden) adalah pihak yang paling baik untuk dijadikan sampel penelitiannya. Sampel dalam penelitian ini adalah para Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan dengan omzet dibawah 4,8 milyar per tahun dan berlokasi di daerah Kecamatan Koja, Jakarta Utara. Menurut Roscoe dalam (Sekaran et al., 2017:87) menyatakan cara praktis berikut untuk menentukan ukuran sampel, yaitu ukuran sampel yang lebih besar dari 30 dan kurang dari 500 tepat untuk sebagian besar penelitian. Dalam penelitian ini karena adanya keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya, maka



penulis hanya mengambil sampel sebanyak 100 orang responden di berbagai toko yang berada di area Koja, Jakarta Utara.

## F. Teknik Analisis Data

Program komputer yang digunakan dalam penelitian ini adalah program IBM SPSS. Program IBM SPSS 25 digunakan dalam penelitian ini untuk membantu penulis dalam melakukan uji validitas, reliabilitas, statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Dalam penelitian ini, variabel yang akan diteliti adalah pengetahuan perpajakan, sosialisasi perpajakan, penerapan *e-filing*, kesadaran wajib pajak, dan kepatuhan wajib pajak. Adapun skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala *Guttman*, yaitu untuk jawaban “Ya” akan diberikan skor 1 dan jawaban “Tidak” akan diberikan skor 0 sebagaimana ketentuan yang telah disebutkan dalam Sugiyono (2013:139) dalam (Yulia et al., 2020). Skala *Guttman* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial bila ingin mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan, seperti “ya-tidak”, “benar-salah”, “pernah-tidak pernah”, dan lain sebagainya. Skala ini dapat dibuat dalam bentuk *checklist* maupun pilihan ganda. Penelitian ini menggunakan skala *Guttman* karena kelebihanannya yaitu memberikan jawaban yang lebih tegas daripada skala *likert* yang umumnya dipakai dalam penelitian serupa, meminimalisir terjadinya *response style* atau kecenderungan responden untuk memberikan respon yang sistematis terhadap pernyataan skala yang tidak terkait dengan isi pernyataan tersebut sebagaimana seringkali terjadi pada instrument penelitian yang menggunakan skala *likert*, dan lebih mudah diterapkan dalam mengukur konteks jawaban para responden penelitian. Disamping kelebihanannya adapun kelemahan dari skala pengukuran jenis ini, yaitu penggunaannya yang terbatas hanya untuk topik-topik tertentu, serta dianggap



ketinggalan jaman jika dijadikan sebagai metode analisis. Seluruh variabel dalam penelitian ini menggunakan skala *guttman*, seperti yang diuraikan sebagai berikut:

“Ya”

“Tidak”

## 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

### a. Validitas

Menurut Ghazali (2018: 51), uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Sebuah instrumen atau kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada instrumen atau kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Item dapat dikatakan valid jika adanya korelasi yang signifikan dengan skor totalnya, hal ini menunjukkan adanya dukungan item tersebut dalam mengungkap suatu yang ingin diungkap.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan Metode Korelasi Pearson dengan menggunakan program IBM SPSS. Kemudian pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan  $r$  tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika nilai positif dan  $r$  hitung  $\geq r$  tabel maka item dapat dinyatakan valid, jika  $r$  hitung  $< r$  tabel maka item dinyatakan tidak valid.

### b. Reliabilitas

Menurut Sekaran dan Bougie (2017: 39), reliabilitas (*reliability*) suatu ukuran merupakan indikator stabilitas dan konsistensi di mana instrumen tersebut mengukur konsep serta menilai “kesesuaian” suatu ukuran. Suatu kuesioner dikatakan reliabel



© ke waktu.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode *Cronbach Alpha* dengan menggunakan program IBM SPSS. Suatu variabel dikatakan reliabel, jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,70 dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* < 0,07 maka disimpulkan tidak reliabel.

## 2. Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017: 147) Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Menurut Ghazali (2018: 19) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi).

Untuk menghitung kategori rata-rata pada setiap variabel penelitian, peneliti menggunakan skor perhitungan sebagai berikut :

**Tabel 3.6**

### **Kriteria Kontribusi**

<b>Persentase</b>	<b>Kriteria</b>
0% - 10%	Sangat Kurang
10% - 20%	Kurang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



20% - 30%	Sedang
30% - 40%	Cukup Baik
40% - 50%	Baik
Diatas 50%	Sangat Baik

Sumber: Dipdagri, Kepmendagri No. 690.900.327 dalam (Adriansyah et al. 2020)

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas pada model regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak (Gunawan, 2018: 119). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan uji normalitas *Kolmogrov-Smirnov*. Uji normalitas yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- (1) Apabila  $p\text{-value} < 0,05$  maka nilai residual tidak berdistribusi normal.
- (2) Apabila  $p\text{-value} > 0,05$  maka nilai residual berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinieritas

Menurut Sekaran dan Bougie (2017:142), multikolinieritas sering kali menjadi fenomena statistik di mana dua variabel bebas atau lebih dalam model regresi berganda sangat berhubungan. Cara yang paling sederhana dan paling jelas untuk mengetahui multikolinieritas adalah memeriksa matriks korelasi untuk variabel bebas (independen). Ukuran yang lebih umum untuk mengidentifikasi multikolinieritas adalah nilai toleransi dan faktor inflasi varians (VIF). Ukuran ini menunjukkan tingkat di mana satu variabel bebas dijelaskan dengan variabel bebas lain. Nilai *cutoff*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang umum adalah nilai toleransi 0,10 di mana sama dengan VIF 10, artinya jika  $VIF < 10$  dan  $Tolerance > 0,10$  maka tidak terdapat multikolinearitas dan sebaliknya jika  $VIF > 10$  dan  $Tolerance < 0,10$  maka terdapat multikolinearitas.

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018: 120) Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, sedangkan untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Menurut Santoso dalam Gunawan (2018: 146) menyebutkan bahwa model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melakukan uji heteroskedastisitas dengan metode korelasi *Spearman's rho*. Dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut :

- (1) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas.
- (2) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2018), analisis regresi linier ganda adalah alat analisis peramalan nilai pengaruh antara dua variabel bebas atau lebih (X) terhadap satu variabel terikat (Y) yang digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Variabel model regresi linier ganda yang akan digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





$$Z = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon_1$$

$$Y = \beta_0 + \beta_4 Z + \beta_5 X_1 + \beta_6 X_2 + \beta_7 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

$\beta_0$  = Konstanta

Z = Kesadaran Wajib Pajak

Y = Kepatuhan Wajib Pajak

$X_1$  = Pengetahuan Perpajakan

$X_2$  = Sosialisasi Perpajakan

$X_3$  = Penerapan *E-Filing*

$\varepsilon$  = error

b) Uji Statistik F

Uji F atau ANOVA digunakan untuk pengujian lebih dari dua sampel (Santoso, 2018: 301). Pengujian ini menggunakan uji statistik D yang terdapat pada tabel ANOVA. Dengan Program IBM SPSS akan diperoleh nilai sig. F. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan tingkat signifikansi yang diperoleh terhadap tingkat kesalahan yang digunakan. Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- (1) Jika tingkat sig. < 0,05 maka model regresi dapat digunakan.
- (2) Jika tingkat sig. > 0,05 maka model regresi tidak dapat digunakan.

c) Uji Statistik t

Menurut Ghozali (2018: 98) Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji t dapat dilihat pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tabel *coefficients* pada kolom sig. (*significance*). Menurut Gunawan (2018: 195)

c Dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut :

- (1) Jika nilai sig. < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel independen dan dependen secara signifikan.
- (2) Jika nilai sig. > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel independen dan dependen secara signifikan.

d Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali (2018) Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk menguji *goodness-fit* dari model regresi atau untuk mengukur seberapa jauh model dapat menerangkan variasi dari variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

5. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Menurut Gunawan (2018: 210) analisis jalur atau *path analysis* merupakan analisis lanjutan dan pengembangan dari analisis regresi. Teknik ini digunakan untuk menguji besarnya sumbangan (kontribusi) yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kausal antar variabel X1, X2, dan X3 terhadap Z, serta dampaknya terhadap analisis jalur sendiri tidak dapat menentukan hubungan sebab-akibat dan juga tidak dapat digunakan sebagai substitusi bagi peneliti untuk melihat hubungan kausalitas antar variabel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

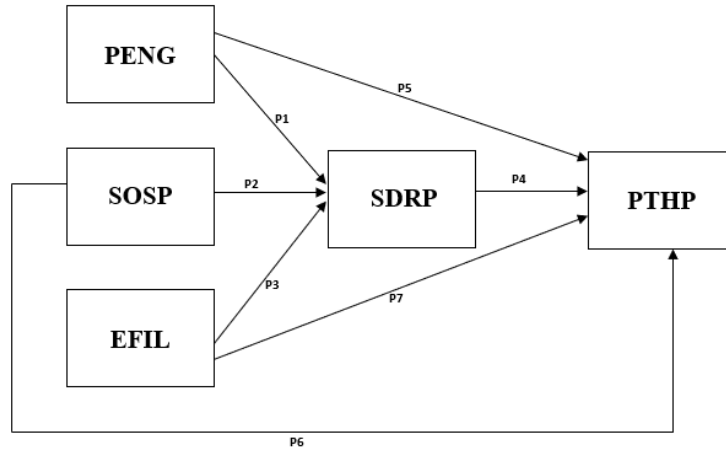
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Gambar 3.1

Model Analisis Jalur



Setiap nilai  $p$  dalam model analisis jalur yang ditunjukkan pada gambar 3.7 tersebut menggambarkan setiap jalur dan koefisien jalur.

6. Sobel Test

*Sobel Test* dilakukan untuk menunjukkan signifikan atau tidaknya pengaruh variabel mediasi atau disebut intervening (Ghozali & Imam, 2018). Pengujian hipotesis mediasi atau intervening dapat dilakukan dengan prosedur perhitungan yang dikembangkan oleh Sobel (1982) atau lebih dikenal dengan nama *sobel test*. Pengujian ini dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel X terhadap variabel Y yang melalui variabel Z atau disebut variabel intervening.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.